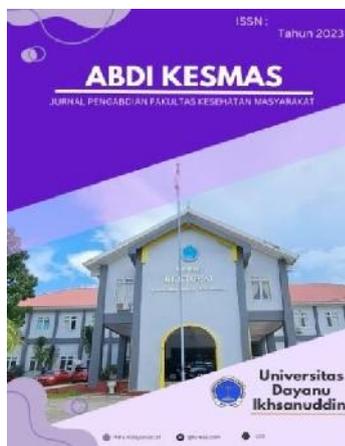


Keywords: PHBS, Covid-19, Counseling

Kata kunci: PHBS, Covid-19, Penyuluhan

Korespondensi Penulis:
nimameilani@unidayan.ac.id



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau

Sosialisasi Penerapan PHBS sebagai Pencegahan Covid-19

Ni'ma Meilani¹⁾*, Taswin²⁾, Eky Endriana Amiruddin³⁾ Wahyuddin⁴⁾ Dahmar⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kota Baubau, Indonesia

Dikirim: 12/10/2023

Direvisi: 02/11/2023

Disetujui: 29/12/2023

Abstract

The Covid-19 pandemic has brought major changes to the order of human life. The government has firmly issued various policies in all fields. One of them is in the household environment, including in the RT RW sub-district area based on observations that residents in their activities from home to market rarely wash their hands and also rarely use soap, wear masks imperfectly, rarely eat fruit, smoke at home, rarely clean bathroom tub. This makes residents not really care about the health protocols currently in place. The aim of the activity is to provide education to the public about implementing PHBS as an effort to prevent Covid-19. The implementation method for this community service program is structured systematically, namely the preparation stage, implementation stage, creation of service articles and evaluation stage. Health education activities went well and received good responses and enthusiasm from respondents. For this reason, health education activities need to continue to be carried out as an effort to increase public knowledge and always apply PHBS and health protocols.

INTISARI

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan manusia. Pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang. Salah satunya di lingkungan rumah tangga, termasuk di Daerah Kelurahan RT RW berdasarkan hasil observasi bahwa warga dalam berkegiatan di rumah ke pasar jarang dalam melakukan cuci tangan itupun juga jarang menggunakan sabun, memakai masker tidak sempurna, jarang makan buah, merokok dalam rumah, jarang membersihkan bak kamar mandi. Hal tersebut menjadikan warga

tidak terlalu peduli terhadap protokol kesehatan yang gaungkan saat ini. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang penerapan PHBS sebagai upaya pencegahan Covid-19. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, pembuatan artikel pengabdian dan tahap evaluasi. Kegiatan penyuluhan Kesehatan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon serta antusias yang baik dari responden. Untuk itu, kegiatan penyuluhan kesehatan perlu terus dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat selalu menerapkan PHBS dan protokol kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia tersebut sebagai jenis baru corona virus (corona virus disease, Covid-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC)*. Penambahan jumlah kasus covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (DEPKES RI, 2020).

Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita covid-19. Virus menginfeksi manusia ketika *droplet* yang terkontaminasi dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lender mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru. Virus ini mudah menyebar terutama pada lingkungan yang ramai dan penuh orang dengan jarak < 1,5 meter. Virus dapat menempel pada tubuh dan pakaian, apabila terkena *droplet* penderitanya. Selain itu, seseorang yang terinfeksi juga mampu menularkan virus ini meskipun belum timbul gejala, yang disebut sebagai *carrier*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), mencuci tangan secara teratur,

menerapkan etika batuk dan bersin, memasak daging dan telur sampai matang. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktekkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang memenuhi syarat, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di dalam ruangan dan lain-lain (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Berdasarkan Surat Edaran Kemenkes RI Nomor Hk.02.01 /Menkes/206/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus D/Sease (Covid-19) Di Tempat Kerja Tanggal 27 Maret 2020, dimana salah satu poin protokol adalah menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh pekerja untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu bersihkan meja kerja dan peralatannya sebelum dan sesudah bekerja menggunakan cairan desinfektan, lakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol secara berkala, hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu, menghindari kontak fisik langsung seperti bersalaman, berpelukan, dan sebagainya, jaga jarak kontak dengan rekan kerja yang sedang batuk/pilek/demam minimal 1 (satu) meter, gunakan masker apabila demam atau batuk/pilek dan nyeri tenggorokan, apabila tidak ada masker terapkan etika batuk (tutup mulut dan hidun, dengan tisu atau lengan atas bagian dalam), tisu yang digunakan dibuang ke tempat sampah tertutup dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelahnya, tingkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik setiap hari selama 30 (tiga puluh) menit sehari serta istirahat cukup, saat pulang kerja di rumah, jangan langsung bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri (mandi dan mengganti pakaian kerja) (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Disamping itu, pola hidup bersih dan sehat juga sangat penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, seperti selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan. (Zhou, 2020).

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan manusia. Pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang. Salah satunya di lingkungan rumah tangga, termasuk di Daerah Kelurahan RT RW berdasarkan hasil observasi bahwa warga dalam berkegiatan di rumah ke pasar jarang dalam melakukan cuci tangan itupun juga jarang menggunakan sabun, memakai masker tidak sempurna, jarang makan buah, merokok dalam rumah, jarang memberihkan bak kamar mandi. Hal tersebut menjadikan warga tidak terlalu peduli terhadap protokol kesehatan yang gaungkan saat ini.

Oleh karena itu sosialisasi tentang penerapan PHBS sebagai upaya pencegahan covid-19 sangat penting dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar selalu menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 12 Oktober 2021. Lokasi kegiatan adalah di Aula Kelurahan Wangkanapi Kecamatan Wolio Kota Baubau. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah: survei tempat pelaksanaan kegiatan, pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat, persiapan materi Masalah PHBS di masa Pandemi covid 19 melalui Penyuluhan Kesehatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Wangkanapi. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang penerapan PHBS sebagai upaya pencegahan Covid-19. Dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Wangkanapi.

3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah

terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Perilaku PHBS di masa pandemi covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak Kelurahan Wangkanapi. Pihak Kelurahan menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.
2. Pelaksanaan penyuluhan berdasarkan kesepakatan dengan Lurah yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 12 Oktober 2021.
3. Penentuan sasaran dan target peserta penyuluhan. Dari koordinasi dengan Kelurahan maka sasaran penyuluhan kesehatan adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Wangkanapi.
4. Perencanaan materi pelatihan. Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang covid-19 dan juga penerapan PHBS sebagai salah satu upaya pencegahan covid-19.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Penerapan PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Wangkanapi" dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 Oktober 2021.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 32 orang peserta pada penyuluhan dilakukan.
3. Para peserta senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim FKM UNIDAYAN berupa Meningkatkan Pengetahuan masyarakat melalui Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Wangkanapi.
4. Materi Penyuluhan
Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: bagaimana perkembangan kasus covid-19, bagaimana bisa mengetahui

bahwa telah terkena covid-19 dan pertanyaan masalah Kesehatan lain diluar materi.

5. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan.
Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:
 1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh masyarakat RT/RW yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 85% atas undangan Kelurahan.
 2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan
Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang penerapan PHBS sebagai upaya pencegahan covid-19.
 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.
 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan ini adalah: masyarakat telah mendapatkan pengetahuan tentang PHBS sebagai upaya pencegahan covid-19, ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%).

Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Karma, C. P. (2020). Pengabdian Masyarakat dan anak-anak melalui KKN T Mengenai edukasi pencegahan Covid 19 di desa cikupa. ABDIPRAJA, 14-23.

Buku:

DEPKES RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease. Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
W, Z. (2020). Buku panduan pencegahan coronavirus: 101 tips berbasis sains yang dapat menyelamatkan hidup anda. Fin e book.